BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Panyileukan pada tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Gambaran hampir seluruh umur paling banyak yaitu berada di rentang umur 26-30 dengan jumlah frekuensi sebanyak 21 responden (29,8%), dilihat dari pekerjaan paling banyak yaitu IRT dengan jumlah frekuensi sebanyak 43 responden (60,6%), pendidikan paling banyak yaitu SMA dengan jumlah frekuensi sebanyak 39 responden (54,9%), jumlah anak paling banyak yaitu 2 dengan jumlah frekuensi sebanyak 33 responden (46,5%).
- 2. Hmpir seluruh responden berpengetahuan kurang yaitu dengan jumlah frekuensi 60 responden (12,7%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 responden (2,8%), dan responden berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (12,7%).
- 3. Pengetahuan Ibu berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 6-12 bulan dengan nilai p value = 0,00 < 0,05

6.2 Saran

1. Bagi Institusi

Dapat memberikan infromasi atau data kepada mahasiswa kebidanan yang akan melakukan analisis studi selanjutnya

2. Bagi Puskesmas

Meningkatkan promosi kesehatan kepada lintas sektor terkait, dan semua pemegang program di puskesmas agar lebih banyak memberikan penyuluhan dan konseling kepada ibu dan keluarga sehingga memiliki pengetahuan yang cukup, serta sikap yang positif terhadap pemberian ASI ekslusif.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para ibu menyusui mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif

4. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memotivasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi memberikan informasi yang tepat dan benar kepada WUS, PUS, ibu hamil dan khusunya ibu yang memiki bayi dan keluarga tentang pemberian ASI ekslusif, sehingga memiki pengetahuan yang cukup dan sikap yang positive yang terwujud pada tindakan pemberian ASI eksklusif yang konsisten dan bertanggung jawab

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini mengenai intervensi selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan serta meneliti lebih lanjut terkait manajemen laktasi.